

BAB V PENUTUP SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada kelas VII di MTs Yapiim Dukuh Indramayu mengenai pembelajaran membaca komprehensif menggunakan teknik *skimming*, bahwa kemampuan membaca komprehensif siswa rendah dan teknik *skimming* yang dilakukan untuk mengatasi kemampuan membaca komprehensif yang rendah tersebut efektif digunakan. Uraian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Kemampuan membaca komprehensif siswa kelas VII MTs Yapiim Dukuh Indramayu tergolong rendah. Hal tersebut diindikasikan dengan hasil KKM siswa yang belum mencapai KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi membaca komprehensif. Hal itu juga dibuktikan dengan hipotesis dibuktikan dengan hasil kondisi awal pada pengujian *pretest* yang dilakukan pada kelas VII A dan B sebagai sampel penelitian yang menunjukkan rendahnya nilai yang dihasilkan siswa di kedua kelas. Adapun pada kegiatan *postest* terdapat perbedaan yang signifikan mengenai pembelajaran membaca komprehensif dengan kelas yang menggunakan teknik membaca *skimming* dan yang tidak menggunakan teknik membaca *skimming*. Perbedaan tersebut diuji pada penghitungan uji T untuk sampel bebas *postest* kelas kontrol dan *postest* kelas eksperimen. Hasil penghitungan tersebut menunjukkan bahwa skor T hitung lebih besar dari T tabel ($t_h: 9.096 > t_t: 2.000$) dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 224 pada taraf signifikansi 5% (0,05) dan df 60. Siswa yang mengikuti pembelajaran membaca komprehensif dengan teknik membaca *skimming* lebih terfokus untuk mendapatkan gagasan-gagasan utama dan informasi-informasi penting yang komprehensif pada sebuah wacana.
2. Teknik membaca *skimming* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca komprehensif pada siswa kelas VII di MTs Yapiim Dukuh Indramayu. Keefektifan teknik membaca *skimming* dalam pembelajaran membaca komprehensif ditunjukkan oleh hasil uji T untuk sampel berhubungan. Hasilnya bahwa T hitung (t_h) sebesar 9.222 dengan df 30. Kemudian skor T hitung dikonsultasikan dengan T tabel pada taraf signifikansi 5% dan df 60. Skor t-tabel (t_t) sebesar 2.000 pada taraf signifikansi 5% dan df 30. Hal itu menunjukkan bahwa skor

t-hitung lebih besar dari pada T tabel (th: 9.222>tt: 2.000). Dengan demikian hasil uji T tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil antara siswa yang mengikuti pembelajaran membaca komprehensif dengan menggunakan teknik membaca *skimming* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran membaca komprehensif tanpa menggunakan teknik membaca *skimming*. Hal ini menunjukkan bahwa teknik membaca *skimming* efektif digunakan di kelas VII MTs Yapiim Dukuh Indramayu.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi terhadap capaian KKM pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi membaca komprehensif. Implikasi tersebut mengenai teknik *skimming* untuk meningkatkan kemampuan membaca komprehensif siswa efektif untuk digunakan. Penggunaan teknik membaca *skimming* pada pembelajaran membaca komprehensif membuat siswa antusias dalam membaca dan menjawab pertanyaan. Siswa mampu menemukan gagasan-gagasan utama, informasi yang terperinci, kesimpulan yang tepat, dan informasi yang padat pada sebuah wacana yang dibaca. Hal itu selaras dengan capaian Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran bahasa Indonesia KD 4.3. Menyajikan gagasan utama pada cerita imajinasi secara atau tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan. Penggunaan teknik membaca *skimming* akan mendongkrak rendahnya kemampuan membaca siswa menuju keefektifan membaca komprehensif. Selain itu, terjadinya kesalingan yang terpadu antara tujuan guru khususnya dan umumnya untuk tujuan dari proses pembelajaran itu sendiri.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan peneliti saat melakukan penelitian. Ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yakni sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya meningkatkan kemampuan membaca secara komprehensif. Membaca secara komprehensif sangat dibutuhkan dalam menunjang segala aktivitas kehidupan sehari-hari, tidak hanya untuk pelajar tetapi untuk aktivitas harian lainnya.

2. Adanya penelitian ini, diharapkan guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran guru khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Selain untuk mencapai tujuan dari Pendidikan yang tertuang dalam capaian kurikulum. Membaca komprehensif merupakan kebutuhan siswa untuk dapat berkompeten dalam bidang apa pun.
3. Penelitian ini mampu mendorong siswa dalam meningkatkan kemampuan membacanya.
4. Selain itu, penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih mendalam terhadap penelitian selanjutnya. Tidak hanya dengan menggunakan teknik membaca *skimming*, tetapi dengan menggunakan teknik atau metode penelitian yang lebih bervariasi.

